



PENDAHULUAN

1. Latar Belakang.

Anoa yang ditemukan di Sulawesi merupakan hewan endemik Sulawesi dan masuk dalam kategori satwa yang dilindungi. Selain endemik, hewan ini juga dinyatakan sedang menuju kepunahan (*endangered*), yaitu pada Undang-undang No.7 tahun 1999 (Noerhito dan Maryanto, 2001). Populasi anoa ini diketahui terdiri atas dua jenis (spesies), yaitu Anoa Dataran Tinggi (*Bubalus quarlesi* Owens, 1910) dan Anoa Dataran Rendah (*Bubalus depressicornis*, Hamilton-Smith, 1827).

Penelitian tentang keberadaan populasi anoa di Sulawesi Tengah, belum banyak dilakukan. Sementara penelitian anoa di daerah-daerah lain seperti di Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara, hingga saat ini baru sampai pada pengamatan dasar tentang konservasi populasi dan habitatnya. Penelitian tentang jumlah populasi, kapasitas tampung dan kerapatan populasi anoa di dalam suatu habitat (wilayah areal) juga masih sangat minim, sehingga prediksi jumlah populasi anoa perwilayah belum banyak diketahui. Sementara ketenaran flavor daging anoa di kalangan masyarakat yang ada di wilayah pedesaan di Sulawesi Tengah khususnya, tidak diragukan lagi. Demikian pula tanduk anoa sebagai pajangan atau mitos untuk pengobatan hampir semua masyarakat di pedesaan telah mengetahuinya, sehingga tanduk anoa ini mudah ditemukan di setiap rumah rakyat yang ada di pedesaan. Hal ini pula memberikan petunjuk bahwa anoa, hampir setiap saat, setiap hari atau setiap bulan tertangkap dan dipotong untuk konsumsi dagingnya. Begitu pula perburuan, penangkapan dan pemotongan anoa dari habitatnya juga terjadi, ketika ada anggota keluarga melahirkan dan untuk doa keselamatan anak yang baru dilahirkan dicarikan sumber daging dari anoa atau satwa lain seperti rusa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Metode penyelamatan populasi anoa seperti dalam bentuk suaka margasatwa (SM) dan sejenisnya, juga dianggap belum memadai dan perlu diupayakan sistem penangkaran khusus, sehingga sifat-sifat keseharian, tingkah laku dan biologi reproduksi serta pola perkembangbiakannya dapat dipelajari. Hasil pengamatan ini dapat menjadi bahan rujukan dalam penanganan di luar habitatnya (*ex situ*) atau dengan sistem budidaya. Pola penanganan anoa untuk tujuan budidaya diharapkan dapat menjadi acuan untuk penyelamatan populasi anoa secara meluas di Sulawesi.

2. Perumusan Masalah

Penanganan anoa secara sistem budidaya (*ex situ*) belum dilakukan, kecuali dilakukan sebagai satwa kesayangan atau pajangan. Di dalam pelestarian anoa di Sulawesi adalah dengan mengupayakan metode pengembangan melalui budidaya hasil penangkaran di luar habitatnya (*ex situ*) merupakan suatu yang perlu diteliti kemungkinan-kemungkinannya, sebagaimana telah banyak dimulai dan dilakukan oleh warga masyarakat. Faktor-faktor seperti masalah pakan dan reproduksi merupakan kajian yang cukup penting untuk diperhatikan di dalam kelangsungan budidaya satwa tersebut, sebagai upaya mencari solusi pola penanganan di dalam tata laksana pemeliharaan anoa. Penampilan kemampuan reproduksi yang dimaksudkan meliputi; aspek siklus berahi, lama berahi dan gejala-gejala saat berahi serta aspek penampilan reproduksi lainnya, demikian pula sifat-sifat khas, pada perilaku reproduksinya, menjadi faktor penting untuk diamati dan diketahui. Demikian pula adaptasi terhadap konsumsi pakan, jenis bahan pakan yang dapat dimakan (*palatable*), sehingga anoa dapat beradaptasi lebih baik pada kondisi budidaya (*ex situ*), demikian pula yang menjadi penting lagi adalah pengamatan dasar tentang struktur/sistem anatomi saluran pencernaan dan sistem saluran reproduksi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



(jantan dan betina), serta gambaran umum penampilan kelompok urat daging baku (KUDB) yang mempunyai hubungan dengan aktivitas dan tingkah laku anoa di habitatnya. Karena banyaknya permasalahan dan kajian-kajian dasar tentang anoa, namun yang terpenting dari semua itu, adalah bagaimana anoa dapat dijadikan sebagai satwa budidaya di dalam mencegah kepunahannya.

3. Kerangka Pemikiran

Hasil penelitian tentang anoa, baru terbatas pada hal-hal konservasi habitat dan belum banyak menyentuh potensi hewannya secara individual. Untuk menjadikan anoa sebagai satwa budidaya, diperlukan ketersediaan informasi biologi dasar yang menyangkut pengetahuan tentang sistem saluran reproduksi dan saluran pencernaan serta perilaku spesifik yang ada hubungannya dengan tingkah laku reproduksi dan pola makan, sekaligus jenis-jenis bahan pakan yang disukai oleh anoa, baik pada kawasan habitatnya maupun di luar kawasan habitatnya, jika anoa harus didomestikasi menjadi satwa budidaya. Faktor-faktor tersebut sangat membantu dalam menentukan pengaturan perkembangbiakan, pengaturan tata laksana pemeliharaan dan pemberian pakan, sehingga diharapkan optimalisasi reproduksi dan produksi dapat diwujudkan. Secara ringkas, kaitan unsur-unsur penentu produktivitas disajikan pada bagan alir (Gambar 1).

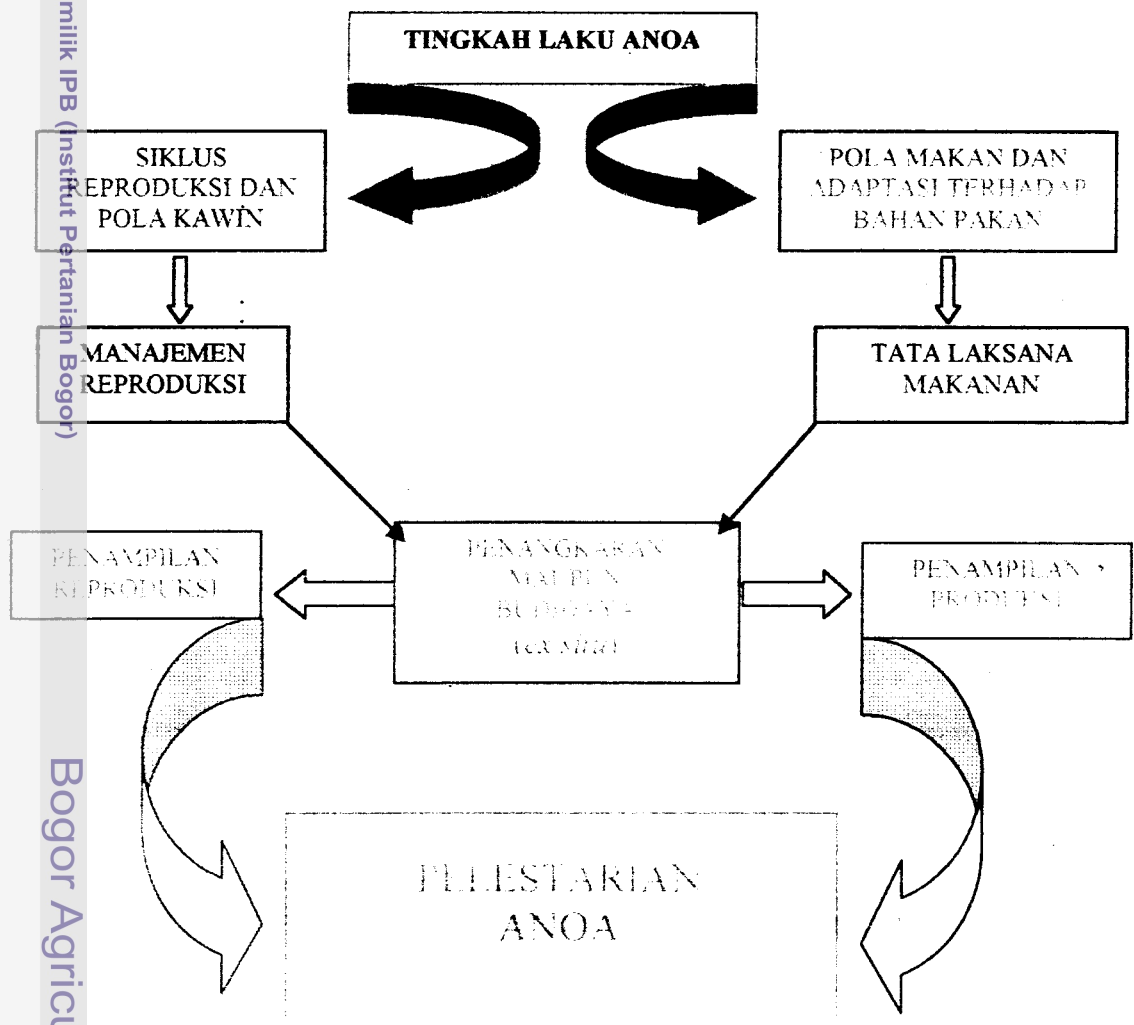
4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dan mengetahui data dasar atau gambaran penampilan anoa pada kondisi penangkaran atau budidaya (*ex situ*), sehingga diharapkan hasil penelitian dapat memberikan masukan ataupun solusi di dalam penanganan anoa, pada kondisi atau lingkungan penangkaran ataupun budidaya. Untuk itu, penelitian ini mencoba menemukan data dasar yang meliputi karakteristik anoa, siklus

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

reproduksi dan tingkah laku kawin, pola makan, adaptasi serta tingkah lakunya, dan gambaran dasar penampilan kelompok urat daging baku (KUDB) pada karkas menurut fungsinya. Sehingga gambaran umum aktivitas dan pola serta tingkah laku anoa di habitatnya sudah dapat diketahui sedini mungkin.

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan di dalam mengambil kebijakan pelestarian anoa, di luar habitat aslinya (*ex situ*) atau pada sistem penangkaran maupun pada sistem budidaya.



Gambar 1. Bagan alir unsur penentu kebijakan, pelestarian dan peningkatan produktivitas anoa di Sulawesi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.